

Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) untuk Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat: Studi Kasus: Taman Baca Masyarakat Saham Cerdas Deli Serdang, Medan

Yusniah¹, Eva Soraya², Ingka Mutiara Rambe³, Nurhasanah Harahap⁴,
Rifqa Amalia Zuhri⁵, Sarida Sinulingga⁶

^{1,2,3,4,5,6}Prodi Ilmu Perpustakaan FIS, UIN Sumatera Utara

evasoraya2305@gmail.com, inkamutiara09@gmail.com, nurhasanahhrp02@gmail.com,

amaliarifqa15@gmail.com, saridasinulingga32@gmail.com, yusniah93@uinsu.ac.id

ABSTRACT

One of the community library gardens is the smart stock community public library in Deli Serdang, Medan City. This research is to find out how the reading community in the reading garden community, the smart stock community, the city of Deli Serdang in triggering interest in reading. This research applies qualitative research procedures through descriptive and investigative approaches, questions and answers, and documentation as a technique for gathering materials. The findings of this study indicate that TBM Saham Pinang will function as a source of community education and is expected to be of benefit to the community. The increasing number of visitors to TBM shows interest reading that grew among those who lived around. There are official and repeated visits. It can be concluded that TBM Smart Stock contributes to increasing public interest in reading, and dissemination of information.

Keywords: *TBM, Reading Gardens, The Role of TBM*

ABSTRAK

Salah satu taman pustaka penduduk yaitu taman pustaka umum komunitas smart stock di Deli Serdang Kota Medan, isu tentang karakter taman pustaka penduduk terus memajukan kesenangan melafalkan diangkat dalam riset ini. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunitas membaca di komunitas taman baca, komunitas saham cerdas, kota deli serdang dalam memicu minat membaca. Riset ini menerapkan prosedur penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif dan investigasi, tanya jawab, dan dokumentasi selaku teknik penyatuan bahan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa TBM Saham Cerdas akan berfungsi sebagai sumber pendidikan masyarakat dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Meningkatnya jumlah pengunjung ke TBM menunjukkan minat membaca yang tumbuh di antara mereka yang tinggal di sekitar. Ada kunjungan resmi dan berulang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa TBM Saham Cerdas berkontribusi terhadap peningkatan minat baca masyarakat. dan penyebarluasan informasi.

Kata Kunci: TBM, Taman Bacaan, Peran TBM

PENDAHULUAN

Sebuah unit di masyarakat yang memberikan layanan informasi disebut Taman Bacaan Masyarakat, atau disingkat TBM. TBM yang ditawarkan kepada masyarakat salah satunya adalah TBM Smart Stock yang dapat ditemukan di Jl.No. Perhimpunan216, Durin Simbelang A, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dari anak-anak dari segala usia hingga orang dewasa. Tugas TBM bukan hanya memperkenalkan buku-buku yang boleh dibaca, tetapi juga memberikan bermacam-macam data instruktif dan sebagai tempat tolol untuk belajar. TBM bersifat non-formal dan dapat digunakan untuk membantu anak-anak belajar tentang potensi dan kreativitas mereka serta membangun karakter mereka.

Taman pustaka adalah organisasi yang akan memperjuangkan peningkatan adat mengaji serta kegemaran mengaji warga melalui mengadakan materi referensi serta penjelasan untuk warga. Taman pustaka juga mampu berperan semacam institusi ekspansi warga sebab tujuannya sebagaimana taman pustaka biasa. Satu-satunya perbedaan adalah perpustakaan umum dikelola oleh pustakawan dan memiliki fasilitas seperti gedung, koleksi besar, dan fasilitas pendukung. Di sisi lain, banyak TBM yang tidak memiliki gedung atau bangunan permanen, memiliki buku terbatas, dan masih dikelola swasta. Padahal, keberadaan TBM tertuang pada UU No.20 Tahun 2003 mengenai edukasi dan mendukung pembasmian buta huruf melewati karakter Taman pustaka warga dalam mendorong warga diluar kegiatan sekolah untuk membaca melalui mengembangkan perpustakaan seperti Taman Bacaan Masyarakat dan program budaya baca. pembelajaran memajukan kesenangan membaca, budaya baca, dan kecintaan terhadap terbitan. Selain itu, TBM memantapkan posisinya pada isu penyediaan sumber bacaan bagi masyarakat sebagai sarana berpartisipasi dalam pendidikan antusiasme warga negara searah dengan misi negara akan dituangkan berisi preambule.

Menurut UNESCO, Indonesia menghuni deretan kedua dari bawah di wadah dalam hal literasi, menunjukkan bahwa minat membaca di sana sangat kecil. Hanya 0,001 persen penduduk Indonesia yang tertarik membaca, menurut Data UNESCO. Hal ini menunjukkan bahwa hanya seorang dari masing-masing 1.000 warga Indonesia yang rakus membaca. Terbukti bahwa ada masalah serius dengan kurangnya minat membaca masyarakat. Dalam masyarakat Indonesia, Ada banyak hal yang membuat orang tidak mau membaca. Kurangnya minat baca masyarakat merupakan permasalahan yang unik pada setiap daerah di Indonesia. Kualitas bangsa Indonesia sangat dipengaruhi oleh rendahnya minat baca

masyarakat kita. Tanpa membaca, seseorang tidak dapat mengikuti perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan global, yang pada akibatnya bakal mengakibatkan bangsa Indonesia tertinggal. Oleh karena itu, kita harus menyelidiki apa yang membuat tetangga kita lebih maju agar kita dapat mengejar kemajuan mereka. Terbukti sumber daya manusianya justru menjuarai. Membaca sudah menjadi bagian penting dalam keseharian mereka dan sudah mendarah daging dalam budaya mereka. Ini harus kita teladani dan implementasikan dalam masyarakat kita, khususnya bagi generasi muda yang akan mewarisi negeri ini, di untuk bergerak ke arah mereka dan mendorong gemar membaca sejak kecil. Oleh karena itu, progres Taman Bacaan Masyarakat (TBM) didirikan oleh pemerintah akan mendorong membaca sebagai hobi yang populer Indonesia.

METODE PENELITIAN

Sebab arah pokok riset ini yaitu akan menyampaikan penjelasan tentang peristiwa akan terjadi pada masa kini, maka digunakan pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan pendekatan deskriptif. dalam membaca. Penelitian deskriptif, menurut Saepudin (2017), bertujuan untuk mendeskripsikan secara spesifik situasi, latar, atau hubungan sosial dalam ruang lingkup penelitian. Observasi, wawancara semi terstruktur, dan studi Untuk penelitian ini, data dikumpulkan melalui dokumentasi untuk memperkaya bahan analisis. Berdasarkan relevansi penelitian, Sebuah deskripsi naratif dari data yang diperoleh disajikan, dan ditarik kesimpulan darinya. Melalui triangulasi teknik dengan triangulasi sumber, pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Agar dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat untuk berbagai keperluan, Taman Pustaka Penduduk berdiri di sela-sela penduduk akan memberikan layanan terkait informasi tertulis, digital, dan media lainnya. memenuhi kebutuhan informasi secara merata seiring dengan bertambahnya jumlah taman bacaan masyarakat yang didirikan. Sebagaimana ditunjukkan oleh Kalida (2012:8) Karena masih banyak perbedaan pandangan, belum ada definisi yang pasti dari istilah "Bacaan Masyarakat Taman Bacaan Masyarakat sebenarnya masih banyak yang beranggapan bahwa Taman Bacaan Masyarakat dan Perpustakaan memiliki arti yang sama. Istilah Taman Bacaan Masyarakat juga disingkat TBM mengacu pada fasilitas yang memenuhi tuntutan masyarakat akan literatur ilmiah dan bahan pustaka lainnya membaca, tetapi menyajikan semua

konten pendidikan. Taman Bacaan Masyarakat, menurut Dewi (2010), berfungsi sebagai sumber daya baik untuk kalangan atas maupun bawah. masyarakat kelas menengah. Lokasi berkisar dari rumah susun hingga tempat rekreasi, taman kota, balai desa, dan kelurahan. Sangat efektif, produktif, dan dapat diakses oleh orang-orang dari semua latar belakang.

Selain akan meningkatkan budaya literasi, Taman Bacaan Masyarakat menyediakan akses ke berbagai sumber bacaan: buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku agama, buku hiburan, buku sastra, dan bahan bacaan lain yang sesuai dengan kondisi objektif. Contoh bahan bacaan semacam ini antara lain kebutuhan masyarakat sekitar serta minat membaca huruf baru baik dikalangan siswa yang menempuh pendidikan formal maupun nonformal (warga belajar) maupun masyarakat umum tanpa memandang usia. Kamah, sebagaimana dikemukakan pada tahun 2001 :25) Pendekatan metode yang paling efisien untuk meningkatkan standar sumber daya manusia di tingkat akar rumput adalah taman bacaan masyarakat. Akibatnya, organisasi dan pendanaan itu sendiri yang diurus oleh masyarakat. Dalam sebuah Pusat Bacaan Masyarakat, Salah satu tindakan yang paling penting adalah tugas seorang TBM. Akibatnya, peran yang perlu dimainkan juga berdampak pada bagaimana Visi dan Misi tersebut dijalankan. dapat melakukan tugasnya dengan sebaik-baiknya, setiap taman bacaan akan memiliki makna. Pekerjaan yang dapat dilakukan oleh Fokus Penerangan Daerah setempat diantaranya: universal, Pusat membaca penduduk sangat berguna sekiranya tempat hiburan edukasi dan informasi, penelitian, dan pendidikan, serta untuk pelestarian budaya.2006 Sutarno:68):

1. melaksanakan fungsi sebagai jembatan atau media untuk menghubungkan koleksi pengetahuan dan sumber informasi yang dimiliki.
2. berfungsi sebagai sarana berkomunikasi satu sama lain dan dengan masyarakat yang dilayani taman bacaan masyarakat.
3. Dapat berfungsi sebagai lembaga yang menumbuhkan minat baca, kecintaan membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca dengan menyediakan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
4. Berubah menjadi fasilitator proaktif, pergi antara, dan inspirasi bagi orang-orang yang perlu belajar, menggunakan, dan berkreasi dari pengalaman dan informasi mereka.
5. merupakan kekuatan yang mendorong perubahan, perkembangan, dan kebudayaan manusia.
6. sebagai lembaga pendidikan nonformal, membantu anggota masyarakat dan pengunjung taman bacaan masyarakat. Mereka mampu belajar mandiri

(otodidak), menyelidiki, memanfaatkan, dan menambah sumber pengetahuan.

7. Anggota staf balai baca memiliki kemampuan untuk bertindak sebagai pemandu, menawarkan panduan kepada pengguna, menginstruksikan pengguna (pendidikan pengguna), melatih mereka, dan menanamkan rasa pentingnya balai baca bagi banyak individu.
8. Untuk menjaga agar semua karya manusia yang tak ternilai tetap dalam keadaan baik, jagalah bahan pustaka dalam keadaan baik.

Hamid, sebagaimana dinyatakan dalam 2010:81) Fungsi TBM antara lain:

1. TBM berfungsi sebagai pusat informasi.
Lokasi media baca yang tersedia untuk kunjungan yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar TBM untuk layanan informasi. TBM harus menyertakan berbagai media untuk peran ini, antara lain buku, audio, video, booklet, dan lain-lain. Bahan bacaan bermanfaat yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan komunitas TBM. Akibatnya, kebutuhan informasi umum komunitas TBM harus diprioritaskan dalam bahan bacaan.
2. TBM merupakan wadah untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan seseorang.
Sesuai peran tersebut, TBM harus memberikan pengetahuan berupa bahan bacaan seperti otobiografi, kamus, ensiklopedia, buku-buku tentang berbagai nusantara, dll. Bahan bacaan IPA praktis dan buku pelajaran juga harus tersedia di TBM untuk membantu siswa yang kekurangan buku.
3. TBM adalah wadah untuk kegiatan pendidikan dan hiburan.
Sesuai lewat pengaruhnya itu, TBM harus dibangun dan dirancang semacam itu akibatnya peserta didik mengalami kebahagiaan dan kenyamanan. Oleh karena itu, TBM juga menawarkan buku-buku dengan humor atau cerita, novel, komik, dan jenis bahan bacaan lainnya.
4. Pertumbuhan karakter dan moral adalah tujuan TBM.
TBM dapat menjadi ajang pergantian karakter dan moral jika berisi bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian otak, agama, sejarah, kumpulan memoar tokoh/pengrajin dan pengalaman pendidikan seseorang.
5. Perlu disediakan materi kajian untuk bermacam-macam kemahiran Untuk memfasilitasi pembelajaran keterampilan TBM masyarakat.

Masyarakat dapat memperoleh ilmu di TBM Saham Cerdas yang juga menyediakan fasilitas untuk pembelajaran informal. TBM Saham Cerdas memiliki perkara yang sanggup menumbuhkan dan memajukan kesenangan penduduk untuk belajar terus memakai TBM Saham Cerdas sebagai sumber belajar masyarakat. Melewati akomodasi serta rencananya, TBM Saham Cerdas sudah mempermudah warga umum buat meneruskan cerita. TBM berperan penting dalam meningkatkan pendidikan masyarakat. dan Badan Pembina (2019), sedangkan Saepudin (2017) mendefinisikan peran sebagai “uraian tanggungjawab serta kewajiban suatu insan ataupun populasi”. Dapat ditarik kesimpulan dari masyarakat bahwa peran merupakan tanggung jawab dan fungsi utama. seseorang, yang dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok, berdasarkan dua definisi peran yang diberikan di atas.

Kekuatan para pengelola TBM Smart Shares tidak terlepas dari kemampuannya menyusun, melaksanakan, dan mengendalikan seluruh aktivitas perusahaan, yang meliputi;

1. Tersedianya sumber daya manusia dengan pengalaman manajemen sebelumnya; beberapa manajer adalah anggota organisasi lain; bahkan manajer yang membawahi TBM Saham Pinang telah ditunjuk.
2. Keterampilan komputer berkembang dengan baik di antara para manajer.
3. Rincian setiap rencana kegiatan TBM didokumentasikan dengan baik.
4. Direktorat Jenderal Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menawarkan program pelatihan pengelolaan TBM tahunan yang mudah digunakan.
5. tersedianya fasilitas seperti Forum TBM yang berfungsi sebagai pusat pertukaran informasi dan konsultasi mengenai pengelolaan TBM

Terlihat dari kondisi lapangan di atas bahwa pengelola TBM Saham Cerdas telah mampu memaksimalkan potensinya untuk menghidupkan kembali TBM sebagai bagian dari pendidikan non formal untuk mendukung program pembelajaran sepanjang hayat. Sebaliknya, pengelola TBM Saham Cerdas Di sisi lain, tampak memiliki keterampilan manajemen yang kuat, yang mereka praktikkan melalui serangkaian kegiatan TBM. Pengelola TBM tidak akan memiliki kemampuan tersebut kecuali mereka disiplin, loyal, dan memahami tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan tanggung jawab tersebut.

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa TBM Saham Cerdas berkontribusi pada peningkatan minat baca masyarakat dan penyebaran informasi. Hal ini terbukti dari TBM berfungsi sebagai referensi, rekreasi, dan sarana pembelajaran itu sendiri. Stok TBM akan meneruskan partisipasi yang tepat serta bermanfaat kepada warga sebagai sumber belajar. Rencana yang diusulkan mirip dengan sistem untuk meminjam buku. Selain itu, TBM berfungsi sebagai lembaga pendidikan nonformal yang memberikan akses langsung kepada masyarakat terhadap kesempatan belajar sepanjang hayat. pengunjung mingguan ke TBM menunjukkan minat membaca yang tumbuh di antara mereka yang tinggal di sekitar. Ada kunjungan resmi dan berulang. Jika minat masyarakat terhadap kunjungan komunitas dapat dipertahankan, itu akan berdampak langsung pada minat membaca masyarakat tentang TBM, tingkat pengetahuan dan wawasannya akan meningkat, dan bahkan dimungkinkan untuk meningkatkan angka melek huruf tahunan. Ini menunjukkan bahwa TBM dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan rencana buta huruf masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, C., Iwan. (2022). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Membangun Budaya Literasi Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Padang Panjang. Banda Aceh. *Jurnal ar-raniry* [Vol 1, No 1 \(2022\)](#), 269-276.
- Dwiyantoro. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat. Riau. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol. 7, No. 1, Juni 2019, 19-32.
- Hamjani, S., M. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Bortong Tala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Makassar. *Repository uin-alauddin*.
- Holik, A. (2013). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sudut Baca Soreang Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kabupaten Bandung. Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3 No. 1 Juli 2013, 50-56.
- Santy, N., Jazimatul, H. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat Lentera Hati Sebagai Sarana Pembelajaran Nonformal Untuk Anak-Anak Nelayan Desa

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 3 Nomor 3 (2023) 438-455 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47476/dawatuna.v3i3.2494

Karangsong Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Jawa

Barat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 6, No. 4.